

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.¹ Jadi penelitian ini berusaha menjelaskan problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar *daring* yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan bagaimana problematika pendampingan orang tua terhadap anak usia sekolah dasar dalam belajar *daring* di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 11

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet ke-2, 2012), h. 3

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dengan orang tua yang anaknya sedang mendapatkan pendidikan di SD.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah informan atau sumber data, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian, maka yang menjadi subjek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak sekolah dasar 7-13 tahun. Penulis memilih penelitian di SDN 27 Cupak yang jumlah siswanya sebanyak 82 orang (45 wali murid) dan SDN 21 Cupak yang jumlah siswanya sebanyak 135 orang (85 wali murid). Untuk mempermudah penulis mengambil subjek penelitian yang di SDN 27 sebanyak 4 orang tua dan SDN 21 sebanyak 8 orang jadi jumlahnya sebanyak 12 orang tua.

Pada saat menentukan subjek penelitian digunakan teknik *Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³ Dalam penelitian ini data akan diperoleh dari orang tua yang anaknya terdaftar di SDN 27 Nagari Cupak dengan kriteria orang tua berdasarkan tingkat pendidikannya,

³ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), Cet, ke-15, h. 116

berdasarkan jenis pekerjaannya dan juga berdasarkan tingkat kesabarannya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini yakni data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah ditetapkan.⁴

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Oleh karena itu penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian kemudian mengamati bagaimana orang tua mendampingi anaknya dalam belajar *daring* di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang, dan mengumpulkan data-data yang

⁴ *Ibid.* h. 156

⁵ *Ibid.* h. 145

berguna untuk menganalisa cara orang tua mendampingi dan membimbing anaknya dalam belajar *daring* di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan langsung kepada orang tua kandung dan anak untuk mendapatkan informasi yang lebih valid di tempat penelitian.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data dari arsip dan dokumen. Dokumentasi tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dan arsip merupakan bahan tertulis tentang suatu peristiwa atau aktifitas tertentu yang berupa rekaman tertulis atau gambar yang berkaitan dengan suatu aktifitas atau peristiwa tertentu. Pada penelitian ini arsip yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah arsip data orang tua yang terdaftar di sekolah SDN 21 dan SDN 27 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang diperoleh berupa data mentah yang diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Maka prosedur yang perlu dilakukan adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

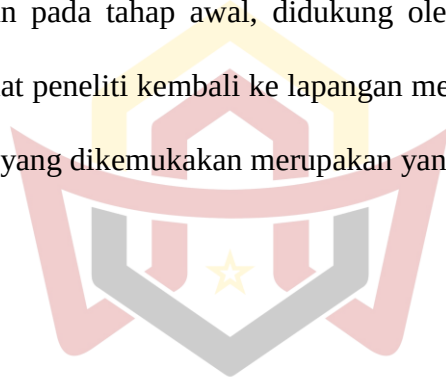
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data berkaitan dengan pendampingan orang tua terhadap

anak dalam belajar *daring* Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok..

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.⁶



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶ *Ibid*, h. 247-253